

Nama : Salwa Faadhila Barmuranbi

NPM : 2013053052

Kelas : 6/E

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

2. Dayu Rika Perdana, M.Pd.

ANALISIS VIDEO

Berdasarkan analisis video yang berjudul “Perspektif Global dipandang dari Sudut Pandang Ilmu Pengetahuan Sosial” dapat diketahui bahwa di dalam video tersebut membahas berbagai visi perspektif global yang dipandang dari visi geografi, visi sejarah, visi ekonomi, visi politik, visi sosiologi, dan visi antropologi. Perspektif geografi merupakan perspektif keruangan yang bertahap mulai dari persepektif lokal, regional, hingga mencapai ke global. Kemudian, perspektif sejarah ialah perspektif yang mengacu pada waktu yang telah lampau. Perspektif sejarah pada bidang pendidikan dapat digunakan sebagai acuan transformasi budaya dan pengembangan kualitas SDM generasi yang akan datang untuk memberikan kesiapan diri memasuki kehidupan global yang akan dihadapinya. Selanjutnya, perspektif ekonomi mencakup beberapa aspek yang meliputi menentukan pilihan, keinginan yang tidak terbatas, persediaan sumber daya terbatas, kegunaan alternatif sumber daya, dan penggunaan hari ini serta hari esok. Perspektif global visi politik yaitu suatu ilmu politik yang mempelajari negara, tujuan dan lembaga yang melaksanakan tujuan tsb, hubungan negara dengan warga negara, serta negara dengan negara. Dalam sorotan perspektif global, aspek hubungan dengan negara lain merupakan hal yang pokok. Perspektif global visi sosiologi merupakan hubungan antarmanusia dalam lingkungan yang dibentuk oleh manusia serta lingkungan sosialnya. Hubungan yang terjalin itu semakin luas dan semakin berkembang. Perluasaan dan perkembangan hal tersebut dipengaruhi oleh kebudayaan, keseniaan, olahraga, dan berbagai bidang lainnya. Perspektif global visi antropologi mengarah kepada keberadaan dan perkembangan budaya dengan kebudayaan dalam konteks global. Kajiannya mulai dari tingkat lokal, regional, nasional dan internasional, wujudnya dapat dilihat dari berbagai perkembangan kemajuan di sekitar sekitar kita (bangunan bangunan, jalan, alat transportasi transportasi,

komunikasi) yang merupakan hasil kebudayaan. Sudut pandang antropologi berarti mengamati, menghayati dan memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh.

Dengan adanya berbagai visi dari perspektif global tentunya membawa berbagai dampak dalam kehidupan ini baik dampak positif maupun negatif. Arus globalisasi, modernisasi dan ketatnya puritanisme dikhawatirkan dapat mengakibatkan terkikisnya rasa kecintaan terhadap budaya lokal. Sehingga kebudayaan lokal yang merupakan warisan leluhur terlupakan oleh budaya asing, tereliminasi di kandangnya sendiri dan seakan tidak dipedulikan oleh para pewarisnya. Globalisasi mempunyai dampak baik positif maupun negatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Tilaar (1998) bahwa dampak positifnya akan menyebabkan munculnya masyarakat megakompetisi, di mana setiap orang berlomba untuk berbuat yang terbaik untuk mencapai yang terbaik pula. Untuk berkompetisi ini diperlukan kualitas yang tinggi. Dalam era globalisasi adalah era mengejar keunggulan dan kualitas, sehingga masyarakat menjadi dinamis, aktif dan kreatif. Sebaliknya, globalisasi juga bisa menjadi ancaman terhadap budaya bangsa. Globalisasi akan melahirkan budaya global dan akan menjadi ancaman bagi budaya lokal, atau budaya bangsa. Rendahnya tingkat pendidikan akan menjadi salah satu penyebab cepatnya masyarakat terseret oleh arus globalisasi dengan menghilangkan identitas diri atau bangsa.

Sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa dan watak (*nation and character building*), pendidikan dituntut untuk memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pengembangan diri manusia Indonesia dalam keseluruhan dimensinya. Melalui sumber yang tepat, teknologi pembelajaran memacu proses belajar seseorang menjadi lebih cepat, lebih ringkas, serta mudah diakses. Belajar dalam teknologi pembelajaran dapat diselenggarakan melalui beragam pendekatan. Asas komunikasi masih dominan dalam menentukan proses belajar seseorang. Peranan media pembelajaran dan pemanfaatan sumber belajar kembali menjadi bukti yang jelas (Prawiradilaga, Dewi Salma, 2012: 48).

Referensi:

Prawiradilaga, Dewi Salma, 2012. Wawasan Teknologi Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Susilo, A., & Irwansyah, Y. (2019). Pendidikan Dan Kearifan Lokal Era Perspektif Global. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 1(1), 1-11.

Tilaar, HAR. (1998). Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional, dalam Perspektif Abad 21. Jakarta: Penerbit Tera Indonesia.